

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penggunaan media Anatomy Doll dalam pembelajaran anatomi tubuh pada anak usia dini terbukti sangat efektif. Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman secara bertahap di setiap sesi pembelajaran. Pada sesi pertama, anak-anak mulai mengenali bagian-bagian organ tubuh dengan antusias, meskipun beberapa di antaranya masih membutuhkan bimbingan lebih untuk memahami materi. Pada sesi kedua, pemahaman anak-anak mengenai fungsi dasar organ tubuh mengalami peningkatan signifikan, terlihat dari kemampuan mereka menjelaskan fungsi sederhana seperti paru-paru untuk bernapas atau ginjal untuk menyaring darah. Sesi ketiga menjadi puncak dari proses pembelajaran, di mana hampir seluruh anak mampu mengintegrasikan pengetahuan yang telah dipelajari secara holistik, menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam.

Penggunaan media ini juga berdampak positif pada antusiasme belajar anak, meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial mereka. Anak-anak menjadi lebih aktif bertanya, berpartisipasi dalam kegiatan, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Media ini juga membantu memperkuat daya ingat anak karena pembelajaran dilakukan melalui pengalaman langsung, sesuai dengan prinsip operasional konkret. Selain itu, kegiatan interaktif menggunakan Anatomy Doll turut mengembangkan keterampilan motorik halus anak-anak.

Namun, terdapat kendala seperti perbedaan tingkat pemahaman antar anak, keterbatasan waktu pembelajaran, dan beberapa anak yang membutuhkan waktu lebih untuk beradaptasi dengan metode baru. Kendala ini dapat diatasi dengan pendekatan personal dan pengaturan waktu yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan Anatomy Doll sangat efektif dalam membantu anak-anak memahami anatomi tubuh. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan mengatasi kendala yang ada melalui strategi yang lebih personal dan optimalisasi waktu pembelajaran, Anatomy Doll dapat menjadi media andalan dalam pembelajaran anak usia dini. Dukungan dari guru, orang tua, dan sekolah semakin memperkuat keberhasilan media ini sebagai inovasi dalam pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan dari perolehan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka saran yang peneliti berikan sebagai sebuah bentuk masukan dan dasar dalam melakukan pertimbangan untuk lebih baik Kembali didalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Anatomy Doll, maka peneliti memberikan bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu

1. Penggunaan Media secara Konsisten

Penggunaan Anatomy Doll sebaiknya dilanjutkan dalam pembelajaran berikutnya untuk memperkuat pemahaman anak-anak. Media ini juga dapat diperluas penggunaannya untuk mengenalkan materi lain, seperti sistem tubuh

atau kesehatan.

2. Pengelolaan Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran perlu dioptimalkan agar seluruh materi dapat disampaikan secara efektif. Guru dapat memanfaatkan waktu tambahan di luar sesi reguler untuk anak-anak yang membutuhkan bantuan lebih.

3. Pendekatan Individual bagi Anak

Mengingat perbedaan tingkat pemahaman, guru perlu memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yang kesulitan. Metode pembelajaran yang lebih personal, seperti belajar dalam kelompok kecil atau individu, dapat menjadi solusi efektif.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pembelajaran anatomi tubuh pada anak usia dini dapat semakin optimal, membantu mereka mengembangkan pemahaman yang kuat, dan mempersiapkan mereka untuk belajar lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya.